

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Timor-Leste sebagai salah satu negara baru yang berkembang sedang disibukan dengan berbagai macam pembangunan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya proyek konstruksi terutama di daerah Dili yang merupakan ibu kota dari negara Timor-Leste maupun di kabupaten-kabupaten lainnya yang meliputi pelaksanaan konstruksi gedung hotel, pelaksanaan konstruksi gedung kantor, pelaksanaan konstruksi gedung kampus dan pelaksanaan konstruksi gedung rumah sakit dan pelaksanaan konstruksi lainnya.

Dalam kegiatan pembangunan setiap proyek konstruksi mempunyai rencana pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya, pembuatan rencana pelaksanaan itu dibuat, itu masalah akan timbul apabila tidak ada kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan kenyataan yang sebenarnya.

Suksesnya sebuah proyek konstruksi sangat tergantung dari kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, yaitu pemilik bangunan, kontraktor dan perencana proyek.

Namun pelaksanaan pekerjaan konstruksi tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak faktor- faktor yang dapat menghambat pelaksanaan proyek konstruksi, antara lain faktor desain dan perencanaan, faktor pelaksanaan dan

hubungan kerja, faktor material, faktor tenaga kerja, faktor peralatan, faktor lingkungan, faktor diluar kemampuan kontraktor, faktor hubungan dengan pemerintah, faktor kontrak, faktor waktu dan kontrol dan faktor keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian berupa “ studi mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi di Timor-Leste. Timor-Leste mempunyai potensi yang cukup baik bagi penyedia jasa konstruksi dan perusahaan kontraktor. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya pembangunan di Timor-Leste belakangan ini, maka penulis melakukan penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, para penyedia jasa kontraktor dan konsultan dapat meminimalisir kesalahan dan mengendalikan proyek sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan proyek konstruksi di Timor-Leste.
2. Bagaimana perbandingan perbedaan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan proyek konstruksi menurut kontraktor dan konsultan.

1.3. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan tugas akhir ini lebih terfokus dan terencana, sehingga tidak menyimpang dari tujuan akhir, penulis membuat batasan masalah yaitu:

1. Responden pada penelitian ini adalah Perusahaan jasa konstruksi/Kontraktor dan Perusahaan Konsultan pada proyek konstruksi di Timor-Leste.
2. Faktor yang dianalisis yaitu yang berkaitan dengan faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner di Timor-Leste.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Studi mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi di Timor-Leste belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor penghambat pelaksanaan konstruksi pada proyek konstruksi di Timor-Leste.

2. Membandingkan perbedaan faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi menurut kontraktor dan konsultan.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi kontraktor dan konsultan agar dapat memperhatikan hal-hal yang menyebabkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penelitian berikutnya yang ingin membahas tentang studi mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan proyek konstruksi secara lebih khusus.